



**SEMINARNASIONAL
IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN KUALITAS ISO 9001-2008 DAN IWA 2 DALAM UPAYA
MENINGKATKAN KUALITAS DOSEN DAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UPN
“VETERAN” JAWA TIMUR
Surabaya, 10 Desember 2009**

ANALISIS PERSEPSI KUALITAS PENDIDIKAN, FASILITAS DAN STAF PENGAJAR DI FAKULTAS EKONOMI UPN “VETERAN” JAWA TIMUR DI SURABAYA

Mei Retno Adiwaty dan Nuruni Ika K.W

ABSTRAK

UPN “Veteran” merupakan salah satu Universitas swasta yang favorit di Surabaya, terutama Fakultas Ekonomi dimana Fakultas ini banyak diminati oleh mahasiswa, sebelum masuk dan mengikuti perkuliahan, para mahasiswa baru mempunyai persepsi yang baik terhadap kualitas pendidikan, fasilitas yang disediakan serta staf pengajar yang dimiliki oleh Fakultas Ekonomi, tetapi setelah mereka masuk dan mengikuti perkuliahan persepsi mereka mengalami perubahan, baik yang mengarah pada perubahan positif maupun perubahan negatif, perubahan persepsi ini berpengaruh pada reputasi Universitas

Kata Kunci : Kualitas pendidikan, Fasilitas dan Staf Pengajar

PENDAHULUAN

Perguruan Tinggi merupakan wahana tenaga ahli yang diharapkan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan memberi sumbangan kepada pembangunan, sebagai usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga menciptakan keterkaitan dan kesepadanan yang mengacu pada Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Masyarakat semakin menyadari pentingnya mendapat pendidikan sampai jenjang yang tinggi. Karena kebutuhan masyarakat akan perguruan tinggi semakin besar, maka di Surabaya ada banyak perguruan tinggi. Salah satu perguruan tinggi swasta di Surabaya yang jumlah mahasiswanya besar adalah Universitas Pembangunan Nasional. Menurut data yang diperoleh dari Biro Administrasi Akademik (BAAK) pada akhir tahun 2008, Universitas Pembangunan Nasional telah memiliki sekitar 6049 mahasiswa yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia. Diantara fakultas-fakultas yang dimiliki oleh Universitas Pembangunan Nasional, maka Fakultas Ekonomi adalah fakultas yang memiliki jumlah mahasiswa terbesar yaitu:

Jurusan	Tahun			
	2005	2006	2007	2008
EP	49	111	33	37
EM	221	237	222	201
EA	263	195	179	180
Jumlah	533	543	434	418

Dengan tabel diatas jumlah keseluruhan untuk mahasiswa fak.ekonomi sebesar 1928 selama 4 (empat) tahun dimana mengalami suatu fluktuasi tetapi masih banyak yang berminat untuk menjadi calon mahasiswa UPN “Veteran” Jatim Sebagai mahasiswa baru, sebelum masuk dan mengikuti perkuliahan pasti mereka mempunyai persepsi terhadap kualitas pendidikan, fasilitas, dan staf pengajar dimana mereka akan melanjutkan pendidikannya. Mereka mempunyai harapan yang berbeda-beda, misalnya sebelum masuk mereka berangan-angan nantinya akan mendapatkan pendidikan dengan kualitas tinggi.

Persepsi mahasiswa tersebut terbentuk melalui stimulan-stimulan yang mereka peroleh sebelum menjadi mahasiswa UPN “Veteran” ini. Stimulan-stimulan itu antara lain berupa informasi dari brosur, iklan, teman, keluarga, acara open house, dan orang yang sedang atau pernah menempuh pendidikan di UPN “Veteran” Jatim.



**SEMINARNASIONAL
IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN KUALITAS ISO 9001-2008 DAN IWA 2 DALAM UPAYA
MENINGKATKAN KUALITAS DOSEN DAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UPN
“VETERAN” JAWA TIMUR
Surabaya, 10 Desember 2009**

Tetapi setelah masuk dan mengikuti perkuliahan kadangkala persepsi awal tersebut tidak tentu sesuai dengan kenyataannya sehingga menimbulkan perubahan persepsi. Perubahan persepsi mahasiswa yang timbul setelah mereka mengikuti perkuliahan terhadap kualitas pendidikan, fasilitas, dan staf pengajar bisa memberikan kepuasan atau mungkin menimbulkan kekecewaan bagi mahasiswa sebagai konsumen dari UPN “Veteran” Jatim. Jika rasa puas yang timbul maka memberikan dampak positif dalam kegiatan belajar mengajar misalnya prestasi belajar mahasiswa selalu mengalami peningkatan, sebaliknya jika rasa kecewa yang timbul maka memberikan dampak negatif misalnya prestasi belajar mengalami penurunan.

Perubahan persepsi tersebut tidak hanya berpengaruh terhadap mahasiswa itu sendiri, tetapi juga akan berpengaruh bagi pihak UPN “Veteran” Jatim sebagai lembaga pendidikan. Karena itu sebaiknya pihak UPN “Veteran” Jatim melakukan usaha atau kiat-kiat khusus untuk mempertahankan agar persepsi mahasiswa baru tidak mengalami penurunan setelah mereka mengikuti perkuliahan.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tentang persepsi mahasiswa terhadap kualitas pendidikan, fasilitas dan staf pengajar di Fakultas Ekonomi UPN “Veteran” Jatim di Surabaya.

Variabel dan pola Hubungan Antar Variabel

Variabel yang digunakan oleh peneliti untuk keperluan analisis penelitian ini terdiri variabel bebas (independent variable) adalah Kualitas pendidikan sedangkan variabel tidak bebas adalah fasilitas dan staf pengajar. Sumber Data dalam melakukan penelitian ini digunakan data primer yang didapat dari pembagian kuesioner di Fakultas Ekonomi UPN “Veteran” Jatim. Populasi penelitian adalah semua mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2005-2008 di Universitas Pembangunan Nasional Surabaya yang berjumlah sekitar 1928 mahasiswa.

Teknik Penentuan Sampel

Teknik analisa data menggunakan uji t dua sampel untuk membandingkan apakah kedua data tersebut (sebelum dan sesudah masuk kuliah) sama atau berbeda. Uji komparatif berguna untuk menguji kemampuan generalisasi (signifikansi hasil penelitian) yang berupa perbandingan keadaan variabel dari dua rata-rata sampel (Riduwan, 2003: 213).

Uji Hipotesa dari t-Test dua sampel sebagai berikut:

- $H_0: \mu_1 = \mu_2$; tidak ada perubahan persepsi mahasiswa yang signifikan terhadap kualitas pendidikan, fasilitas, dan staf pengajar setelah mereka mengikuti perkuliahan di Universitas Pembangunan Nasional
 - $H_1: \mu_1 \neq \mu_2$; ada perubahan persepsi mahasiswa terhadap kualitas pendidikan, fasilitas, dan staf pengajar setelah mereka mengikuti perkuliahan di Universitas Pembangunan Nasional
- Kriteria yang dipakai dalam uji t yaitu:
1. Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara persepsi mahasiswa sebelum dan setelah masuk Universitas Pembangunan Nasional
 2. Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara persepsi mahasiswa sebelum dan setelah masuk Universitas Pembangunan Nasional



**SEMINARNASIONAL
IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN KUALITAS ISO 9001-2008 DAN IWA 2 DALAM UPAYA
MENINGKATKAN KUALITAS DOSEN DAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UPN
“VETERAN” JAWA TIMUR
Surabaya, 10 Desember 2009**

Skala Pengukuran

Pengambilan sample menggunakan metode proportionate stratified random sampling dengan survey menggunakan kuesioner. Hasil pengujian perbedaan persepsi mahasiswa terhadap kualitas pendidikan, fasilitas dan staf pengajar sebelum dan sesudah mengikuti perkuliahan di upn “veteran” jawa timur

Teknik analisis dan uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik uji beda rata-rata untuk dua sampel berpasangan (*Paired Sample t Test*). Uji t untuk dua sampel berpasangan (*Paired Sample t Test*) adalah sebuah sampel dengan subyek yang sama namun mengalami dua perlakuan atau pengukuran yang berbeda.

Adapun langkah-langkah *Paired Sample t Test* untuk menguji apakah rata-rata kinerja keuangan sebelum dan sesudah *go public* sama ataukah berbeda :

- Analisis Perbedaan Persepsi Mahasiswa Terhadap Kualitas Pendidikan Sebelum dan Sesudah Mengikuti Perkuliahan.

a. Hipotesis :

H_0 : $\mu_1 = \mu_2$ (rata-rata persepsi sebelum dan sesudah mengikuti perkuliahan adalah identik/sama)

H_1 : $\mu_1 \neq \mu_2$ (rata-rata persepsi sebelum dan sesudah mengikuti perkuliahan adalah berbeda)

b. Nilai t_{hitung} :

Nilai t_{hitung} yang dihasilkan sebesar 1,158 dengan tingkat signifikan (p-value) sebesar 0,249 (Lampiran 7)

c. Keputusan :

Berdasarkan tingkat signifikan yang dihasilkan lebih dari 5% maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya rata-rata persepsi terhadap kualitas pendidikan sebelum dan sesudah mengikuti perkuliahan adalah identik/sama atau tidak ada perbedaan persepsi terhadap kualitas pendidikan antara sebelum dan sesudah mengikuti perkuliahan.

- Analisis Perbedaan Persepsi Mahasiswa Terhadap Fasilitas Yang Disediakan Sebelum dan Sesudah Mengikuti Perkuliahan

a. Hipotesis :

H_0 : $\mu_1 = \mu_2$ (rata-rata persepsi sebelum dan sesudah mengikuti perkuliahan adalah identik/sama)

H_1 : $\mu_1 \neq \mu_2$ (rata-rata persepsi sebelum dan sesudah mengikuti perkuliahan adalah berbeda)

b. Nilai t_{hitung} :

Nilai t_{hitung} yang dihasilkan sebesar 2,642 dengan tingkat signifikan (p-value) sebesar 0,009 (Lampiran 7)

c. Keputusan :

Berdasarkan tingkat signifikan yang dihasilkan kurang dari 5% maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya rata-rata persepsi terhadap fasilitas yang disediakan sebelum dan sesudah mengikuti perkuliahan adalah berbeda atau ada perbedaan persepsi terhadap fasilitas yang disediakan antara sebelum dan sesudah mengikuti perkuliahan.

- Analisis Perbedaan Persepsi Mahasiswa Terhadap Staf Pengajar Sebelum dan Sesudah Mengikuti Perkuliahan

a. Hipotesis :



**SEMINARNASIONAL
IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN KUALITAS ISO 9001-2008 DAN IWA 2 DALAM UPAYA
MENINGKATKAN KUALITAS DOSEN DAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UPN
“VETERAN” JAWA TIMUR
Surabaya, 10 Desember 2009**

H_0 : $\mu_1 = \mu_2$ (rata-rata persepsi sebelum dan sesudah mengikuti perkuliahan adalah identik/sama)

H_1 : $\mu_1 \neq \mu_2$ (rata-rata persepsi sebelum dan sesudah mengikuti perkuliahan adalah berbeda)

b. Nilai t_{hitung} :

Nilai t_{hitung} yang dihasilkan sebesar 0,136 dengan tingkat signifikan (p-value) sebesar 0,892 (Lampiran 7)

c. Keputusan :

Berdasarkan tingkat signifikan yang dihasilkan lebih dari 5% maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya rata-rata persepsi terhadap staf pengajar sebelum dan sesudah mengikuti perkuliahan adalah identik/sama atau tidak ada perbedaan persepsi terhadap staf pengajar antara sebelum dan sesudah mengikuti perkuliahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan persepsi terhadap kualitas pendidikan dan staf pengajar sebelum dan sesudah mengikuti perkuliahan, hal ini disebabkan oleh :

- Metode pembelajaran tidak dibarengi dengan *improvement* metode pembelajaran, sehingga memberikan dampak penyerapan materi kuliah oleh mahasiswa kurang efektif.
- Kurangnya pemahaman yang berkaitan dengan peran dan posisi ilmu dasar yang menunjang bangunan keilmuan bidang studinya secara menyeluruh. Hal ini akan sangat berpengaruh terhadap motivasi mahasiswa untuk belajar dengan baik pada tahap-tahap selanjutnya. Berkaitan dengan hal ini, maka wawasan mengenai ilmu dan bidang keahliannya perlu sedini mungkin untuk ditanamkan kepada mahasiswa.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi dosen yaitu bagaimana dapat menjelaskan materi kuliah dengan baik, memberikan yang esensial dengan cara yang menarik, percaya diri dan mampu membangkitkan motivasi mahasiswanya untuk mengembangkan kreatifitas dalam mengeksplorasi materi yang lebih dalam secara mandiri. Komunikasi dan interaksi baik di dalam kelas maupun di luar kelas sangat menentukan efektifitas dan mutu pendidikan.

Selain pemberian materi kuliah, hal yang juga sangat perlu diperhatikan untuk mendidik mahasiswa dalam kerangka Pendidikan Tinggi adalah pembangunan Karakter Diri, yaitu kemampuan untuk berkomunikasi, kemampuan bekerjasama dalam team work, pengembangan kreatifitas dan kemampuan beradaptasi pada hal-hal yang baru. Kemampuan berkomunikasi dengan baik untuk mempresentasikan pemikiran ilmiah di bidangnya baik lisan maupun tertulis, kemampuan managerial untuk bekerjasama dengan orang lain dalam suatu team work serta kemampuan mengembangkan kreatifitas di bidangnya, sangat tergantung pada proses pembangunan Karakter Diri, yang harus sedini mungkin dilakukan dalam proses pendidikan di Kampus.

Implikasi bagi jurusan adalah mutu pendidikan yang dibangun dalam atmosfir akademis yang kondusif sangat tergantung dari partisipasi dan kontribusi dari semua yang terlibat. Manajemen Jurusan harus mempunyai komitmen dan kemampuan untuk senantiasa melakukan Evaluasi Diri, merencanakan dan mensosialisasikan Program Pengembangan Jurusan yang disusun berdasarkan analisa Evaluasi Diri, mengimplementasikan dalam arti



**SEMINARNASIONAL
IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN KUALITAS ISO 9001-2008 DAN IWA 2 DALAM UPAYA
MENINGKATKAN KUALITAS DOSEN DAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UPN
“VETERAN” JAWA TIMUR
Surabaya, 10 Desember 2009**

mampu memotivasi dan mendorong peran aktif sivitas akademika untuk melaksanakan Program Pengembangan Jurusan dan mengevaluasi kembali capaian Program Pengembangan Jurusan. Dalam kaitannya dengan hal ini, setiap Jurusan dan Program Studi diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk membawa Universitas menuju masa depan yang cerah di dalam percaturan ilmiah internasional, menghasilkan lulusan yang bermutu untuk mampu bersaing dalam era pasar global dalam rangka mendukung Pembangunan Nasional yang berkelanjutan.

KESIMPULAN

Penerapan metode yang efektif dan efisien adalah sebuah keharusan di dalam proses belajar mengajar sehingga menyenangkan dan tidak membosankan, maka perlu adanya persiapan yang matang sebelum melakukan perkuliahan kemampuan untuk berkomunikasi, kemampuan bekerjasama dalam team work, pengembangan kreatifitas dan kemampuan beradaptasi pada hal-hal yang baru merupakan hal yang sangat mutlak dimiliki oleh setiap dosen pengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Lovelock, C., dan L. Wright. 1990. *Principles of Service Marketing and Management*. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Munandir. 2002. “Pengaruh bimbingan belajar terhadap sikap, minat, motivasi, dan prestasi belajar siswa SMU di kota Makassar”. *Jurnal Insani*. 6(2): 21-29.
- Owlia, M.S., dan E.M. Aspinwall. 1997. “TQM in higher education”. *Journal of Quality and Reliability Management*. 14(5):47-59.
- Riduwan. 2003. *Statistik Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah–Swasta*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Robbins, S.P. 1998. *Organizational behavior*. 8th edition. New Jersey: Prentice Hall.
- Schiffman, L.G., dan L.L. Kanuk. 2002. *Consumer Behavior*. 7th edition. New Jersey: Prentice Hall.
- Soekartawi. 1995. *Meningkatkan Efektivitas Mengajar*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.
- Sulastiyono. 1999. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Tjiptono, Fandy. 1995. *Strategi Peningkatan Kualitas*. (1st ed). Yogyakarta: Andi Offset.